

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO & PERMODALAN

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Maret 2026

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026	2025			
		Mar	Des	Sep	Jun	Mar
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	256,301,619	246,050,197	251,199,234	238,524,516	222,019,717
2	Modal Inti (Tier 1)	256,301,619	246,050,197	251,199,234	238,524,516	222,019,717
3	Total Modal	270,797,407	260,024,920	264,139,855	251,035,718	234,269,499
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,307,491,896	1,234,271,906	1,148,196,485	1,107,043,498	1,087,325,091
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	19.60%	19.93%	21.88%	21.55%	20.42%
6	Rasio Tier 1 (%)	19.60%	19.93%	21.88%	21.55%	20.42%
7	Rasio Total Modal (%)	20.71%	21.06%	23.01%	22.68%	21.55%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	14.60%	14.93%	16.88%	16.55%	15.42%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,005,718,717	1,920,699,682	1,896,600,371	1,870,525,414	1,927,665,524
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.78%	12.81%	13.24%	12.75%	11.52%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.78%	12.81%	13.24%	12.75%	11.52%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.78%	12.81%	13.24%	12.75%	11.52%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	2026	2025			
		Mar	Des	Sep	Jun	Mar
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	12.78%	12.81%	13.24%	12.75%	11.52%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	316,216,171	333,549,806	362,148,941	329,765,611	341,217,125
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	248,883,428	246,688,464	244,198,371	228,552,493	219,890,607
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	127.05%	135.21%	148.30%	144.28%	155.18%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,407,185,356	1,346,097,957	1,353,728,575	1,356,305,285	1,312,721,349
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,164,335,275	1,143,576,540	1,101,459,497	1,081,557,103	1,063,068,643
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	120.86%	117.71%	122.90%	125.40%	123.48%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2026	2025			
		Mar	Des	Sep	Jun	Mar
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	315,752,257	301,847,212	305,359,367	290,373,889	274,178,335
2	Modal Inti (Tier 1)	315,752,257	301,847,212	305,359,367	290,373,889	274,178,335
3	Total Modal	331,314,632	316,837,419	319,278,990	303,861,534	287,405,100
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,447,389,421	1,346,987,452	1,256,297,227	1,215,106,893	1,195,809,550
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21.82%	22.41%	24.31%	23.90%	22.93%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.82%	22.41%	24.31%	23.90%	22.93%
7	Rasio Total Modal (%)	22.90%	23.52%	25.42%	25.01%	24.03%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai buffer sebagai persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (buffer) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
12	Komponen modal inti utama (Common Equity Tier 1) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (buffer)	16.82%	17.41%	19.31%	18.90%	17.93%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	2,300,540,110	2,190,091,323	2,140,179,170	2,109,606,507	2,158,834,943
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.73%	13.78%	14.27%	13.76%	12.70%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.73%	13.78%	14.27%	13.76%	12.70%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.73%	13.78%	14.27%	13.76%	12.70%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	2026	2025				
		Mar	Des	Sep	Jun	Mar	
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.73%	13.78%	14.27%	13.76%	12.70%	
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	322,022,782	339,473,424	367,870,393	335,250,863	346,853,663	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	250,199,273	247,935,815	245,939,488	230,302,667	221,497,914	
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	128.71%	136.92%	149.58%	145.57%	156.59%	
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,415,914,666	1,355,934,194	1,363,031,479	1,365,170,404	1,321,662,574	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	1,169,635,237	1,149,494,783	1,107,115,183	1,087,310,740	1,068,895,699	
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	121.06%	117.96%	123.12%	125.55%	123.65%	

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan I 2026

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan I 2026 sebesar 127,05% mengalami penurunan sebesar 8,16% terhadap posisi Triwulan IV 2025 sebesar 135,21%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp17,33 T atau sebesar 5,20%, yang didominasi oleh penurunan pada komponen penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp21,67 T, peningkatan komponen kas dan setara kas sebesar Rp4,05 T, dan peningkatan komponen HQLA Level 2 sebesar Rp0,29 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp2,19 T atau sebesar 0,89% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp13,52 T, peningkatan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,33 T, peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp0,07 T, dan penurunan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp10,38 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp2,48 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp313,42 T atau 99,12% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp2,80 T atau 0,88%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan I 2026 berasal dari CASA sebesar 68,27% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	29.34%
Tabungan	38.93%
CASA	68.27%
Deposito	31.73%
Total	100.00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan likuiditas, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan* terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas, penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas, serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. BRI telah memiliki dokumen rencana aksi (*recovery plan*) sebagai bentuk penerapan manajemen risiko yang baik sesuai ketentuan regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan I 2026 sebesar 128,71% mengalami penurunan sebesar 8,21% terhadap posisi Triwulan IV 2025 sebesar 136,92%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp17,45 T atau sebesar 5,14%, yang didominasi oleh penurunan pada komponen penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp21,77 T, peningkatan komponen kas dan setara kas sebesar Rp4,05 T, dan peningkatan komponen HQLA Level 2 sebesar Rp0,27 T.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp2,26 T atau sebesar 0,91% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk. Jumlah Arus Kas Keluar mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp13,44 T, peningkatan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,35 T, peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp0,07 T, dan penurunan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp10,19 T. Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan yang diantaranya berasal dari peningkatan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp2,56 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp318,95 T atau 99,04% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp3,08 T atau 0,96%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan I 2026 berasal dari CASA sebesar 68,10% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	29.22%
Tabungan	38.88%
CASA	68.10%
Deposito	31.90%
Total	100.00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan anak perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan anak perusahaan terkait monitoring limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. *Risk Management Committee* Terintegrasi dilakukan secara reguler dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan I 2026

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		316,216,170		333,549,806		322,022,781		339,473,424
ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	662,066,090	37,886,013	654,593,819	37,483,070	665,780,883	38,160,813	658,020,323	37,735,031
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	566,411,925	28,320,596	559,526,234	27,976,312	568,345,508	28,417,275	561,340,020	28,067,001
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	95,654,165	9,565,416	95,067,585	9,506,759	97,435,375	9,743,538	96,680,303	9,668,030
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	687,276,706	215,255,101	653,530,350	201,734,182	690,615,053	216,820,344	656,913,431	203,376,542
	a. Simpanan operasional	406,085,078	100,754,104	411,559,620	102,060,310	406,533,984	100,861,554	412,047,855	102,177,649
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	280,896,796	114,206,165	240,263,530	97,966,672	283,786,237	115,663,958	243,158,376	99,491,694
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	294,832	294,832	1,707,200	1,707,200	294,832	294,832	1,707,200	1,707,200
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	13,443,195	0	27,759,165	0	13,498,571	0	27,759,165	0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	389,252,257	93,553,574	396,344,461	103,934,239	390,007,772	94,162,667	396,910,231	104,352,924
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	73,139,387	73,139,387	74,289,306	74,289,306	73,139,387	73,139,387	74,289,306	74,289,306
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	122,513,198	11,033,002	120,731,120	10,965,221	122,685,097	11,058,479	120,901,214	10,988,230
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	583,617	583,617	395,676	395,676
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	189,915,967	5,697,479	188,293,117	5,648,794	189,915,967	5,697,479	188,293,117	5,648,794
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	3,683,705	3,683,705	13,030,917	13,030,917	3,683,705	3,683,705	13,030,917	13,030,917
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOW</i>)		346,694,687		343,151,491		349,143,823		345,464,497
ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	4,190,542	0	803,739	0	4,190,542	0	803,739	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	49,764,471	24,882,251	44,794,582	22,397,307	52,000,988	26,003,921	46,890,241	23,448,873
10	Arus kas masuk lainnya	72,929,009	72,929,009	74,065,720	74,065,720	72,952,250	72,940,630	74,093,897	74,079,809
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOW</i>)		97,811,260		96,463,027		98,944,551		97,528,682
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		316,216,170		333,549,806		322,022,781		339,473,424
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		248,883,427		246,688,464		250,199,273		247,935,815
14	LCR (%)		127.05%		135.21%		128.71%		136.92%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Individu)
Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Desember 2025	Maret 2026
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	<i>Available Stable Funding (ASF)</i>	1.346.097.957	1.407.185.356
	<i>Required Stable Funding (RSF)</i>	1.143.576.540	1.164.335.275
NSFR		117,71%	120,86%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi bulan Maret 2026 sebesar 120,86% mengalami peningkatan sebesar 3,15% dibandingkan posisi bulan Desember 2025 sebesar 117,71%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding (ASF)* sebesar Rp61,09 T atau 4,54% dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding (RSF)* sebesar Rp20,76 T atau 1,82%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR (Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan Maret 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1	Modal					311,342,780					323,476,173
2	Modal sesuai POJK KPMM	311,342,780	0	0	0	311,342,780	323,476,173	0	0	0	323,476,173
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	588,063,060	136,934,960	5,722,840	1,815,623	691,617,972	595,138,863	130,876,149	6,451,835	1,171,810	692,640,858
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	550,858,379	88,811,732	3,401,400	733,337	611,651,273	555,078,994	86,629,811	3,268,893	692,848	613,421,661
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,204,680	48,123,228	2,321,441	1,082,286	79,966,699	40,059,869	44,246,338	3,182,942	478,962	79,219,196
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	434,163,209	268,418,030	7,514,521	12,940,949	333,393,870	450,813,321	296,091,239	55,058,414	14,386,876	381,324,990
8	Simpanan operasional	434,163,209	0	0	0	217,081,605	450,813,321	0	0	0	225,406,660
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	268,418,030	7,514,521	12,940,949	116,312,266	0	296,091,239	55,058,414	14,386,876	155,918,330
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12	NSFR liabilitas derivatif	0				0					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	62,894,598	50,848,688	0	9,743,335	9,743,335	48,068,116	40,473,293	0	9,743,335	9,743,335
14	Total ASF					1,346,097,957					1,407,185,356

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10,160,522					9,448,072
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	42,988,117	0	0	0	21,494,059	60,233,649	0	0	0	30,116,825
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	347,675,534	512,466,589	2,953,819,230	977,745,679	0	370,568,765	454,173,460	3,032,747,796	992,861,242
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	24,422	0	0	2,442	0	5,709,906	0	0	570,991
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	85,997,534	129,756,037	894,230,956	867,973,098	0	93,055,186	110,914,543	914,030,657	878,910,923
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	21,864,464	28,934,464	44,693,190	63,388,675	0	21,071,500	27,137,917	49,147,009	65,879,666
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	7,544,434	11,801,732	42,627,499	37,380,957	0	7,276,310	13,103,994	44,789,501	39,303,328
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1,431,818	989,890	9,164,297	9,000,506	0	649,871	704,100	8,846,293	8,196,335
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya:	0	0	0	0	127,368,222	0	0	0	0	124,984,301
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0					0				
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	52,970			0	0	48,243	
29	NSFR aset derivatif		55,690	0	0	55,690		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	13,639,828	3,775,719	891,041	108,960,919	127,267,507	10,513,863	4,006,045	1,017,903	109,405,483	124,943,295
32	Rekening Administratif		29,694,642	22,014,389	17,677,690,896	6,808,059		40,177,504	22,042,888	17,907,815,718	6,924,834
33	Total RSF					1,143,576,540					1,164,335,275
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.71%					120.86%

ANALISIS KUALITATIF NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2026

Analisis

(Dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Desember 2025	Maret 2026
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	<i>Available Stable Funding (ASF)</i>	1.355.934.194	1.415.914.666
	<i>Required Stable Funding (RSF)</i>	1.149.494.783	1.169.635.237
NSFR		117,96%	121,06%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan Maret 2026 tercatat sebesar 121,06% mengalami peningkatan sebesar 3,10% dibandingkan posisi bulan Desember 2025 sebesar 117,96%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding (ASF)* sebesar Rp59,98 T atau 4,42% dibandingkan peningkatan komponen *Required Stable Funding (RSF)* sebesar Rp20,14 T atau 1,75%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2026

(Dalam Juta Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Desember 2025					Posisi Tanggal Laporan Maret 2026				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1	Modal					314,922,151					326,487,279
2	Modal sesuai POJK KPMM	314,922,151	0	0	0	314,922,151	326,487,279	0	0	0	326,487,279
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	590,563,692	139,131,158	5,732,328	1,815,946	695,909,026	597,719,813	132,785,737	6,458,243	1,171,819	696,744,309
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	551,892,759	88,877,459	3,402,187	733,660	612,697,445	556,108,883	86,721,343	3,271,301	692,856	614,489,307
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	38,670,933	50,253,700	2,330,141	1,082,286	83,211,581	41,610,930	46,064,394	3,186,942	478,962	82,255,002
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	434,879,398	272,547,951	7,514,521	12,940,949	335,359,681	451,237,189	299,611,021	55,058,414	14,386,876	382,939,743
8	Simpanan operasional	434,879,398	0	0	0	217,439,699	451,237,189	0	0	0	225,618,595
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	272,547,951	7,514,521	12,940,949	117,919,982	0	299,611,021	55,058,414	14,386,876	157,321,148
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	63,099,209	51,183,749	0	9,743,335	9,743,335	49,166,456	40,801,467	0	9,743,335	9,743,335
12	NSFR liabilitas derivatif		-			0		-			
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	63,099,209	51,183,749	0	23,758,144	9,743,335	49,166,456	40,801,467	0	23,758,144	9,743,335
14	Total ASF					1,355,934,194					1,415,914,666

Komponen RSF		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)									
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					10,458,584					9,752,718
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	42,988,117	507,429	0	0	21,747,773	60,233,649	358,704	0	0	30,296,177
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	118,464,005	172,900,730	994,117,939	982,147,347	0	129,394,894	153,171,519	1,020,013,623	997,052,924
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	24,422	0	0	2,442	0	5,709,906	0	0	570,991
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	87,539,240	131,101,450	897,153,338	871,900,682	0	94,577,564	112,147,908	916,743,673	882,594,858
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	0	21,924,093	29,007,659	45,172,805	63,862,760	0	21,181,242	27,215,517	49,634,156	66,387,412
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	7,544,434	11,801,732	42,627,499	37,380,957	0	7,276,310	13,103,994	44,789,501	39,303,328
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1,431,818	989,890	9,164,297	9,000,506	0	649,871	704,100	8,846,293	8,196,335
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya:	13,730,740	3,999,193	907,108	109,703,925	128,333,020	10,581,017	4,125,746	1,028,940	109,880,116	125,608,583
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	0				0
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	52,970	45,025		0	0	48,243	41,007
29	NSFR aset derivatif		55,690	0	0	55,690		0	0	0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		0	0	0	0		0	0	0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	13,730,740	3,943,503	907,108	109,650,955	128,232,305	10,581,017	4,125,746	1,028,940	109,831,873	125,567,577
32	Rekening Administratif		29,694,642	22,014,389	85,423,348	6,808,059		40,177,504	22,042,888	77,247,497	6,924,834
33	Total RSF					1,149,494,783					1,169,635,237
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.96%					121.06%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,091,827,518
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(43,694,582)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	6,724,686
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	639,002
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	129,998,688
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(179,776,595)
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,005,718,717

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Mar-2026)	T-1 (Des-2025)
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1,965,573,567	1,889,083,441
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(74,693,902)	(73,503,299)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(55,188,873)	(54,556,993)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,835,690,792	1,761,023,149
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	3,466,133	2,385,112
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	6,724,686	5,022,245
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	10,190,819	7,407,357
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	29,875,220	29,340,140
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	639,002	1,407,391
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	30,514,222	30,747,531

No	Item	Periode	
		T (Mar-2026)	T-1 (Des-2025)
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	224,639,653	214,735,779
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(93,597,629)	(91,268,882)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,719,140)	(1,945,252)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	129,322,884	121,521,645
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	256,301,619	246,050,197
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	2,005,718,717	1,920,699,682
	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.78%	12.81%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	12.78%	12.81%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,076,052	14,670,070
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	24,152,103	29,340,140
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	129,322,884	121,521,645
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	129,322,884	121,521,645
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.78%	12.81%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	12.78%	12.81%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	2,219,214,474
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(2,667,643)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	5,022,245
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	1,407,443
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	122,230,958
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(157,062,289)
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	2,188,145,188

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2026

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Mar 2026)	T-1 (Des 2025)
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	2,234,092,259	2,130,253,380
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(84,847,939)	(83,843,369)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(18,801,508)	(17,986,847)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	2,130,442,812	2,028,423,164
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	3,466,133	2,385,112
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	6,724,686	5,022,245
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	10,190,819	7,407,357
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	29,875,380	29,340,192
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	639,162	1,407,443
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	30,514,542	30,747,635

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	224,815,663	214,851,452
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(93,703,217)	(91,338,285)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,720,509)	(1,946,135)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	129,391,937	121,567,032
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	315,752,257	301,847,212
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	2,300,540,110	2,188,145,188
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.73%	13.79%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13.73%	13.79%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	14,937,690	14,670,096
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	29,875,380	29,340,192
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	129,391,936	121,567,032
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	129,391,936	121,567,032
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.73%	13.79%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13.73%	13.79%